

PENERAPAN DOMPET DIGITAL DALAM BERTRANSAKSI DAN MENYIMPAN UANG MELALUI APLIKASI ALADIN DI KALANGAN REMAJA

Amadeo Muhammad I^{a,1}, Irpan Ilmi Godzali S^{b,2}, Maulana Ghoffaar^{c,3}, Muhammad Fardan^{d,4}

^{a,b,c,d}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹amadeomuhammadismudiaz@gmail.com; ²soenoeirpan@gmail.com; ³maulanaghoffaar4567@gmail.com;

⁴fardandani716@gmail.com

*amadeomuhammadismudiaz@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi saat ini sangat memberikan dampak besar bagi masyarakat. Sehingga segala aktivitas yang dilakukan masyarakat selalu berhubungan dengan penggunaan teknologi. Salah satunya adalah dompet digital yang berguna untuk melakukan pembayaran, transfer uang, dan aktivitas keuangan lainnya melalui perangkat elektronik. Untuk kalangan remaja yang ingin membuka akun dompet digital harus mempunyai KTP. pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai literasi keuangan kepada siswa/i bahwa ada dompet digital ALADIN yang bisa digunakan oleh kalangan remaja serta manfaat yang diberikan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan di SMP Negeri 61 Jakarta dimana sampelnya adalah 70 siswa/i. Hasil yang dicapai adalah masih banyaknya siswa/i yang baru mengetahui peran penting dompet digital ALADIN dalam bertransaksi dan menyimpan uang. Pengabdian ini tidak hanya memberikan wawasan baru tetapi juga mendorong siswa/i untuk mengambil keputusan yang lebih rasional dalam menghadapi perkembangan teknologi di bidang keuangan. Sebaiknya penerapan dompet digital dilaksanakan secara berkelanjutan dan tidak berhenti pada satu kegiatan saja, dan melibatkan peran orang tua dan guru untuk membantu menjadi fasilitator dalam mendampingi siswa/i terkait literasi keuangan.

Kata Kunci: Dompet Digital; ALADIN; Pembayaran;

Abstract

Current technological advances have had a big impact on society. So that all activities carried out by society are always related to the use of technology. One of them is a digital wallet which is useful for making payments, transferring money and other financial activities via electronic devices. For teenagers who want to open a digital wallet account, they must have an ID card. This service aims to provide information about financial literacy to students, that there is an ALADIN digital wallet that can be used by teenagers and the benefits it provides. The method used was counseling at SMP Negeri 61 Jakarta where the sample was 70 students. The results achieved are that there are still many students who are just learning about the important role of the ALADIN digital wallet in making transactions and saving money. This service not only provides new insights but also encourages students to make more rational decisions in facing

technological developments in the financial sector. It is best to implement digital wallets in a sustainable manner and not stop at just one activity, and involve the role of parents and teachers to help become facilitators in assisting students regarding financial literacy.

Keywords: *Digital Wallet; ALADIN; Payments;*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini sangat memberikan dampak besar bagi masyarakat. Sehingga segala aktivitas yang dilakukan masyarakat selalu berhubungan dengan penggunaan teknologi. Salah satunya adalah teknologi keuangan. Jika sebelumnya transaksi pembayaran dilakukan secara tatap muka dan menggunakan uang tunai, saat ini bisa dilakukan dengan jarak jauh dan dapat dilakukan dalam hitungan detik. Menurut (Naution dkk., 2021) teknologi keuangan muncul pada tahun 1980, dimana perbankan global memanfaatkan teknologi yang dimana sistem pencatatannya bisa diakses dengan komputer. Kemudian pada tahun 1990 mulai bermunculan beberapa saham *online* dan memperkenalkan perbankan berbasis *online* kepada penggunanya. Terdapat survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan internet di Indonesia mencapai 78,19% pada tahun 2023. Sehingga hal ini dapat memberikan informasi mengenai teknologi keuangan di Indonesia yang mencakup tabungan, investasi, pinjaman, serta dompet digital sebagai alat pembayaran. Menurut (Teja Kusuma Ramadhan & Edy Purwo Saputro, 2024), dompet digital adalah layanan elektronik berbasis *online* yang memberikan penawaran

kemudahan dalam penggunaannya. Hal tersebut dikarenakan dompet digital tidak terbatas oleh ruang dan waktu, hanya memerlukan koneksi internet, transaksi dapat dilakukan secara praktis. Beberapa tahun belakangan ini, dompet digital lebih sering digunakan masyarakat karena selain menghemat waktu, dompet digital juga dapat dilakukan dalam jarak jauh.. Hal inilah yang membuat masyarakat lebih memilih menggunakan dompet digital. Namun, dalam menggunakan dompet digital masyarakat harus memiliki pengetahuan keuangan yang berhubungan dengan literasi keuangan. Menurut (Sandi dkk., 2020), literasi keuangan adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam mengolah informasi dan sumber daya keuangan secara efektif. Literasi keuangan menunjukkan seorang individu harus memiliki pengetahuan serta kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan. Selain digunakan untuk menabung serta menyimpan uang, dompet digital juga bisa digunakan untuk para UMKM. Menurut (Alam dkk., 2021), beberapa tahun terakhir, dompet digital mulai terkenal dalam jangkauan perdagangan khususnya UMKM yang telah mempunyai kartu sebagai opsi pembayaran. Walaupun masih ada beberapa UMKM yang menerima pembayaran secara non tunai, namun jumlah UMKM yang memberikan akses pembelian

dengan menggunakan dompet digital terus bertambah setiap tahunnya. Dengan berkembangnya teknologi keuangan seperti dompet digital akan mempengaruhi minat masyarakat untuk beralih menggunakan dompet digital. Karena dompet digital memberikan keamanan yang cukup baik. Sehingga masyarakat tak perlu khawatir akan adanya pencurian data. Tingkat keamanan yang diberikan sebuah aplikasi adalah hal terpenting dari aplikasi itu sendiri. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat sebelum menggunakannya. Sistem keamanan merupakan sebuah jaminan perlindungan terhadap data pribadi, data transaksi, dan data saldo. Maka dari itu, aplikasi harus memiliki sistem keamanan yang kuat untuk pengamanan data nasabah. Dalam kegiatan PMKM ini kami ingin memberikan informasi mengenai literasi keuangan kepada siswa/i SMP Negeri 61 Jakarta. Kami menjelaskan betapa pentingnya dompet digital untuk penggunaan sehari-hari. Hampir semua masyarakat menyadari bahwa untuk mempunyai *account* dompet digital syarat utamanya harus mempunyai KTP. Namun, tanpa masyarakat ketahui ada sebuah aplikasi yang bernama ALADIN, yang dimana untuk melakukan pembuatan *account* tidak memerlukan KTP. Aplikasi Aladin ditujukan kepada adik-adik yang usianya dibawah 18 tahun dan belum mempunyai

KTP. ALADIN memberikan sebuah inovasi baru untuk para siswa/i yang masih dibawah umur, agar bisa ikut menabung serta mempermudah setiap transaksi yang dilakukan. Untuk yang masih dibawah umur yang ingin membuka rekening di aplikasi ALADIN harus dilakukan atas dasar perizinan dari orang tua. Karena dalam pembuatan *account* ALADIN, orang tua turut serta dalam membantu dan membimbing hingga tahap akhir. Syarat dalam melakukan pembuatan *account* pada Aplikasi aladin adalah sang orang tua harus membuat *account* terlebih dahulu. Dengan adanya bantu tangan dari orang tua, segala aktivitas yang dilakukan oleh anak dapat dipantau serta dikontrol oleh orang tua. Orang tua menjadi penanggung jawab besar dari semua aktivitas finansial dan non finansial yang dilakukan oleh anak. Orang tua akan mendapatkan notifikasi terkait aktivitas rekening sehingga orang tua tidak perlu khawatir dan takut akan setiap transaksi. Penelitian mengenai dompet digital telah banyak dilakukan oleh para praktisioner salah satunya adalah (Etikaria & Munari, 2022), berhubungan dengan faktor yang dapat mempengaruhi konsumen dalam penggunaannya, salah satunya yaitu OVO. Pada penelitian tersebut terdapat pengaruh negatif berupa kekhawatiran terhadap para pengguna dompet digital, karena para responden belum terbiasa

mengoperasikannya. Namun, penelitian tersebut terdapat pengaruh positif terkait ekspektasi usaha serta efisiensi waktu. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan responden yang mencakup kalangan siswa/i SMP Negeri 61 Jakarta sehingga diharapkan memperoleh hasil yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan ilmu tambahan kepada siswa/i SMP Negeri 61 Jakarta terkait dengan dompet digital, literasi keuangan, serta keamanan dapat mempengaruhi keputusan penggunaan dompet digital itu sendiri.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini dilakukan di SMP Negeri 61 Jakarta dengan pelaksanaan kegiatan pada tanggal 28 November 2024, dengan target utama pada siswa/i kelas VIII. Pada pelaksanaan PMKM, kegiatan menerapkan metode penyuluhan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa/i mengenai penerapan dompet digital, baik digunakan untuk bertransaksi maupun menyimpan uang terkhusus pada aplikasi ALADIN untuk kalangan remaja. Pelaksanaan kegiatan ini melalui pendekatan interaktif yang melibatkan presentasi materi, serta sesi tanya jawab kepada siswa/i.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui rangkaian tahapan yang terstruktur. Tahap pertama dengan melakukan observasi dan pemetaan kondisi SMP Negeri 61 Jakarta untuk memahami situasi keadaan lokasi pelaksanaan dan kebutuhan yang spesifik. Selanjutnya melakukan diskusi dengan pihak yang bersangkutan, termasuk Kepala Sekolah, Guru, serta staf sekolah yang berkemungkinan, guna menyelaraskan tujuan kegiatan. Tahap terakhir, evaluasi segala sesuatu yang dilakukan setelah kegiatan selesai untuk menilai keberhasilan dan pembelajaran kedepannya, serta mengidentifikasi tantangan. Dengan proses pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan kegiatan PMKM dapat memberikan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan, serta menciptakan pengalaman yang bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM), dilaksanakan di SMP Negeri 61 Jakarta. Peserta yang hadir 70 siswa/i, dengan menyatukan 2 kelas yang dijadikan satu yaitu kelas 8(2) dan 8(3) dengan latar belakang yang berbeda dari setiap siswa/i. Hasil kegiatan ini mengungkapkan bahwa mayoritas peserta, yakni siswa/i kelas 8 memiliki pemahaman yang sangat terbatas

terkait penggunaan dompet digital untuk bertransaksi dan menyimpan uang dikalangan remaja terkhusus pada aplikasi ALADIN. Akan tetapi, ada sebagian siswa/i yang sudah mengetahui tentang dompet digital, sedikit dari sebagian mereka berbicara tentang aplikasi dana. Perkembangan teknologi di era modern yang semakin berkembang mendorong pada diri seseorang untuk mengikuti era zaman perkembangan dimana diri seseorang dituntut mengikuti dari seluruh kalangan yang terkhusus pada kalangan remaja yang akan berperan aktif dan akan menjadi generasi penerus bangsa.

Dengan adanya khusus diatas maka solusi dari masalah tersebut, yaitu meningkatkan edukasi literasi teknologi serta keuangan mengenai kebutuhan secara berkesinambungan dalam kegiatan sehari-hari, bertransaksi, serta berkebutuhan untuk penyimpanan uang dimasa yang akan mendatang. Selain itu dapat dilakukan penilaian secara berkala untuk mengukur pemahaman siswa setelah mengikuti program literasi.

Implikasi dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran siswa/i akan literasi keuangan agar membentuk kebiasaan finansial yang baik, seperti menabung dan memprioritaskan hal-hal peting dalam kehidupan mereka. Selain itu, kegiatan ini membantu siswa mengembangkan karakter

yang lebih bertanggung jawab, mandiri, dan sadar akan prioritas.

Keunggulan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PMKM) ini adalah melibatkan seluruh siswa/i secara langsung dalam mempraktikkan kemampuan penerapan dompet digital baik bertransaksi maupun menyimpan uang. Melalui pembelajaran ini, siswa/i diajarkan untuk lebih bijaksana dalam menentukan langkah kedepannya melalui penerapan dompet digital. Tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan baru, kegiatan ini juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran siswa/i mengenai literasi keuangan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga turut berkontribusi pada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, terutama dalam aspek pengambilan keputusan yang logis dan rasional terkait dengan pengelolaan keuangan dan sumber daya yang mereka miliki.

Keterbatasan dalam kegiatan ini, yaitu pelaksanaan waktu yang terbatas, tidak semua siswa/i memiliki tingkat kesiapan yang sama untuk menerima materi, dan keterbatasan dalam mengevaluasi sejauh mana siswa/i menerapkan pengetahuan yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Dapat ditarik garis besar, program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini menunjukkan bahwa literasi terkait penerapan dompet digital dalam bertransaksi dan menyimpan uang terkhusus dalam aplikasi ALADIN memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan keputusan yang diambil kedepannya mengenai uang. Penerapan literasi ini tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga mendorong siswa untuk mengambil keputusan yang lebih rasional dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam menghadapi perkembangan zaman dan menghadapi tantangan ekonomi dan sosial. Saran dari penulis adalah program literasi ini sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dan tidak berhenti pada satu kegiatan saja, dan melibatkan peran orang tua dan guru untuk membantu menjadi fasilitator dalam mendampingi siswa/i terkait literasi keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM). Terimakasih kepada pihak sekolah, terkhusus untuk kepala sekolah, para guru, serta staf di SMP Negeri 61 Jakarta , yang telah memberikan izin dan dukungan penuh

sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para siswa kelas VIII yang telah berpartisipasi secara aktif, dan berkontribusi positif selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, kami ucapkan banyak-banyak terimakasih kepada dosen pembimbing kami yaitu ibu Nurhayati S.E., M.Ak. karena telah membimbing kami selama kegiatan belum terlaksana sampai kegiatan selesai secara keseluruhan. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Pemaparan Materi PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat sambutan ketua pelaksana PkM)



(Gambar 4. Foto pada saat serah terima cinderamata)

REFERENSI

- Alam, M. M., Awawdeh, A. E., & Muhamad, A. I. Bin. (2021). Using e-wallet for business process development: challenges and prospects in Malaysia. *Business Process Management Journal*, 27(4), 1142–1162. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-11-2020-0528>
- Etikaria, G., & Munari, M. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Dompot Digital. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(2), 640–665.
- Naution, D. A., Hasibuan, R. R. A., & Prayoga, R. (2021). Tingkat Perkembangan Fintech (Financial Technology), Pemahaman Fintech (Financial Technology) dan Minat Mahasiswa UIN Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9080–9090. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2423>
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*,

Special Issue, 140–150. <https://profit.ub.ac.id>
Teja Kusuma Ramadhan, & Edy Purwo Saputro. (2024). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Trust terhadap Behavioral Intention Pengguna Gopay. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 1–15. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2856>
Gunawan, A. A. L., & Winarti, A. (2022). Pengaruh aplikasi dompet digital terhadap transaksi dimasa kini. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(6), 352–356. <https://doi.org/10.55904/nautical.v1i6.214>
Kumala, Irna, and Intan Mutia. “Pemanfaatan Aplikasi Dompet Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa.” *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 2020, pp. 64–69.
Putu, Ni, et al. “Tren Revolusioner: Bagaimana E-Wallet Mengubah Konsumen

Di Era Modern?” *Journal of Islamic Business Management Studies*, vol. 5, no. 1, 2024, pp. 41–51.

Tanjung, Anisa, et al. “Analisis Sistem Pembayaran Menggunakan Dompot Digital.” *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, vol. 7, no. 1, 2024, pp. 282–89, <https://doi.org/10.31539/intecom.v7i1.8911>.
Wulandari, Pepi, and Rini Idayanti. “Peran Aplikasi Dompet Digital Indonesia (DANA) Dalam Memudahkan Masyarakat Melakukan Pembayaran Digital.” *Islamic Banking and Finance*, vol. 3, no. 2, 2023, pp. 429–41, <https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.5438>.